e-Proceeding
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL - BANDUNG

No.1 | Vol.I
September 2021

Penerapan Desain Atraktif Pada Bangunan *Automotive Exhibition and Convention* Di Kota Baru Parahyangan

Andrian Permana [1] , Theresia Pynkyawati [2]
Jurusan Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Itenas, Bandung
Email: andrianpermana98@gmail.com

ABSTRAK

Para pengusaha sangat menyadari betapa pentingnya menguasai segmen pasar sebagai target mempromosikan produkya yang mereka hasilkan melalui eksibisi (pameran). Produsen bisa memperkenalkan produknya kepada konsumen dengan adanya eksibisi ini diharapkan semua produk yang dipromosikan di pameran ini bisa membantu para pengusaha untuk menyampaikan informasi tentang produknya. Automotive Exhibition And Convention direncanakan memiliki beberapa fasilitas utama seperti ruangan eksibisi (pameran), konvensi (pertemuan), food court, tenan, dan yang lainnya. Dengan adanya Automotive Exhibition And Convention ini bisa membantu perekonomian khusunya di jawa barat. Bangunan tersebut akan dirancang menggunakan bahan yang ramah lingkungan untuk menjaga kualitas alam yang masih baik di kota baru parahyangan. Desain bangunan yang akan diusung menggunakan tema atraktif, dipilih karna akan muempunyai daya Tarik dan bersifat menyenangkan, sehingga bangunan tersebut akan memiliki daya tarik bagi masyarakan yang akan mengunjunginya. Mengimplementasikan atraktif terhadap bangunan dalam rancangan ini terdiri dari fasad dan bentuk bangunannya yang didesain sedemikan rupa sehingga mendapatkan bentuk atraktif.

Kata kunci: *Exhibition And Convention,Arsitektur, Atraktif. Material*

ABSTRACT

Entrepreneurs are very aware of how important it is to dominate the market segment as a target to promote their products that they produce through exhibitions (exhibitions). Producers can introduce their products to consumers with this exhibition, it is hoped that all products promoted at this exhibition can help entrepreneurs to convey information about their products. The Automotive Exhibition And Convention is planned to have several main facilities such as exhibition rooms (exhibitions), conventions (meetings), food courts, tenants, and others. With this Automotive Exhibition And Convention, it can help the economy, especially in West Java. The building will be designed using environmentally friendly materials to maintain the natural quality that is still good in the new city of Parahyangan. The design of the building that will be carried using an attractive theme, was chosen because it will have attractiveness and is fun, so that the building will have an attraction for the people who will visit it. Implementing the attractiveness of the building in this design consists of the facade and the shape of the building which is designed in such a way that it gets an attractive shape..

Keywords: *Exhibition And Convention, Architecture, Attractive. Material*

1. PENDAHULUAN

Propinsi jawa barat, Bandung termasuk salah satu kota terbesar di indonesia, sudah selayaknya harus memiliki fasilitas untuk mengakomodasi kebutuhan eksibisi atau pameran. Bandung sebagai ibu kota propinsi pilihan tepat untuk menyediakan gedung eksibisi produk industri dan perdagangan khusunya untuk skala regional jawa barat **[1].** Hal ini sesuai dengan fungsi kota Bandung menurut Rencana Induk Kota Bandung, yaitu Bandung sebagai kota industri, perdagangan, kebudayaan dan pariwisata. Selain mendukung sektor industri dan perdagangan, kegiatan eksibisi juga bisa merupakan daya tarik tersendiri bagi sektor pariwisata kota Bandung, baik untuk skala lokal, nasional maupun internasional. Gedung yang akan di rancang kali ini merupakan bangunan eksibisi untuk produk industri yaitu otomotif **[2[.** Penerapan tema atraktif pada bangunan ini yaitu untuk membuat pengujungnya merasa takjub dan mengesankan terhadap bangunannya, sehingga dalam acara pameran yang diselenggarakan bisa mengundang banyak orang yang berkujung dalam acara tersebut.

2. EKSPLORASI DAN PROSES RANCANGAN

2.1 Bangunan *Automotive Exhibition and Convention*

Automotive Exhibition and Convention merupakan sebuah bangunan yang menyediakan tempat bagi produsen otomotif untuk dipamerkan sehingga produknya dapat diketahui oleh masyarakat luas sebagai marketing penjualannya. **[3].** Pengertian *Exhibition* menurut *Oxford Dictionary* ialah suatu pertunjukan atau pameran yang di saksikan orang banyak secara umum dengan adanya pameran untuk dapat mngetahui apa yang dipamerkan.**[4].** Pengertian *Convention* menurut *Fred Lawson* ialah sebagai pertemuan oleh orang-ornag untuk melakukan suatu pertemuan baik untuk membahas suatu ide bisnis, pertukar pikiran, sehingga dapat mendapatkan apa yang diinginkan ditempat pertemuan

2.2 Lokasi

Lokasi *Automotive Exhibition and Convention* Pada berada di jalan parahyangan raya, Kota Baru Parahyangan, Padalarang, kabupaten Bandung barat. Pada **Gambar 1** Lokasi banguanan ini berada di wilayah urban beriklim tropis dengan kondisi kontur yang alami. Tapak yang akan di bangun masih merupakan lahan kosong yang cukup luas di sisi kiri dan kanan masih berupah lahan kosong akan tetapi di area belakang site ada beberapa perumahan.

Gambar 1. Lokasi *Automotive Exhibition and Convention*
Sumber : https://www.google.com/maps/search/Jalan+panyawangan+kotabaru+parahyangan
diakses: tanggal 16 Agustus 2021

Regulasi pada tapak *Automotive Exhibition and Convention* sebagai berikut:

a) Luas Lahan Total : 21.116
b) Koefesien Dasar Bangunan (KDB) : 50 %
c) Koefesien Dasr Hijau (KLB) : 30 %
d) Garis Sepadan Bangunan (GSB) : 16 m, 12 m
e) Garis Sepadan Tetangga (GST) : 16 M
f) Nama Jalan Primer : Jl. Raya Parahyangan
g) Nama Jalan Sekunder : Jl, Kancahnangrup Kidul

2.3 Atraktif

Tema yang di usung adalah Atraktif, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia **[5]** atraktif memiliki arti mempunyai daya tarik, bersifat menyenangkan. Tema atraktif diangkat karena mampu mewakili esensi objek sebagai bangunan wisata. Dengan menerapkan tema atraktif ke dalam objek rancang. Karakteristik atraktif yang digunakan adalah kontras, dinamis, dan mengejutkan. Hasil rancangan berupa penerapan karakteristik atraktif ke dalam bentuk massa, fasad, sirkulasi antar massa, komposisi massa, serta penerapan atraksi dalam rancangan.

Terkait dengan tema atraktif pada perancangan ini menggunaan material fasad yang di desain cukup menarik.

2.4 Elaborasi Tema

Proses dalam menerapkan tema Atraktif kedalam bangunan *Automotive Exhibition and Convention*

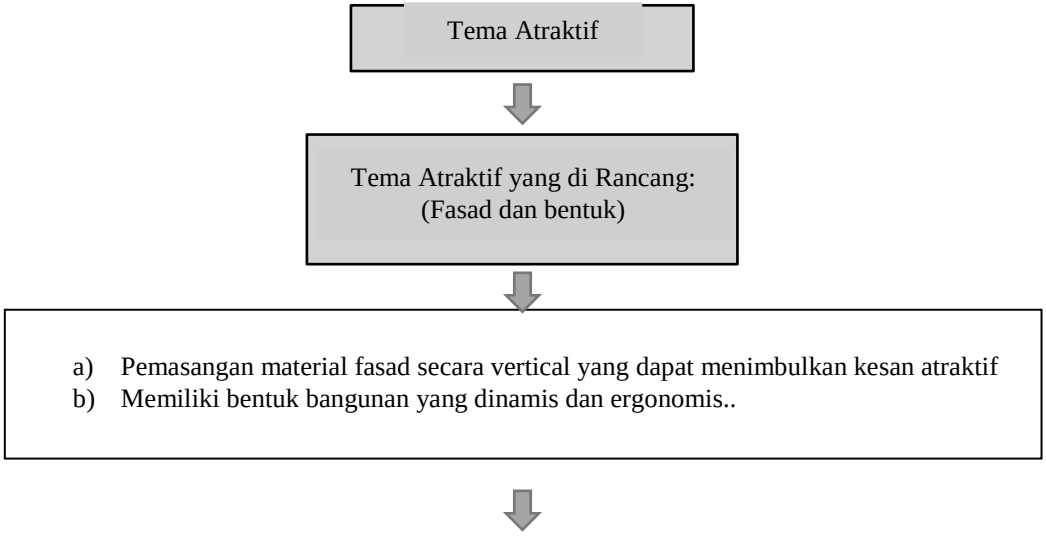

Penerapan tema dimulai dari pemasangan material yang dibuat semenarik sehinnga mendapatkan kesan atraktif terhadap bangunana, tidak hanya itu betuk sesebuah bangunan terlihat dinamis seupaya pengkondisian udara terhadap bangunan bisa labih baik dan terlihat atrkatif.

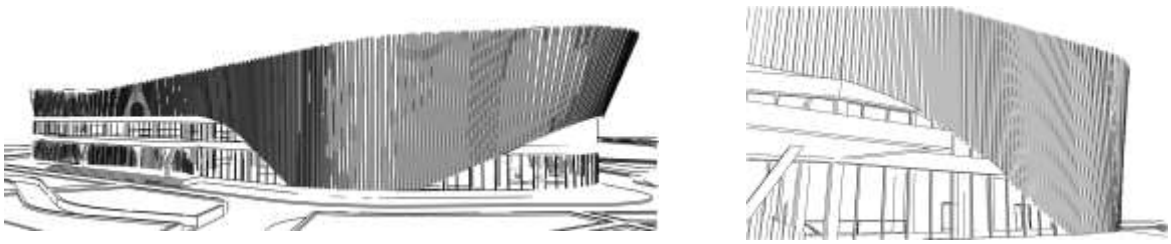

Gambar 2. Bentuk dan Fasad Rancangan

3. HASIL RANCANGAN

3.1 Rancangan Tapak

Zoning Dalam tapak

Racangan tapak disesuaikan dengan hasil analisis tapak supaya dapat membuat desain tapak yang di butuhkan. Desain tapak yang dilakukan pada site ini yaitu membuat sirkulasi kendaraan dan manusia yang dibuat dinamis, tidak dibuat kaku sehingga dalam penggunaanya dapat merasa nyaman. Dalam penempatan *zoning* pada tapak ini sesuai dengan yang sudah di analisis pada tapak.

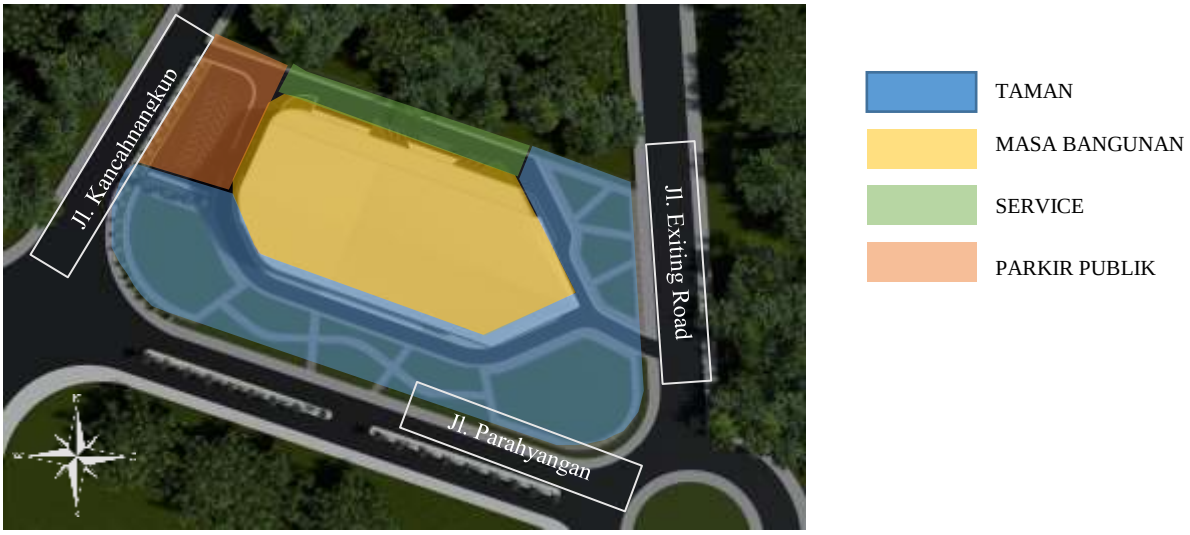

Gambar 3. *Zoning* Dalam Tapak

Penempatan *Zoning* taman berada di bagian depan dan samping kiri dikarenakan jalan utama dari tapak tersebut berada dibagian depan supaya tapak tersebut bisa terlihat asri penuh dengan macam tanaman. *Zoning* masa bangunan ditempatkan dibagian tengah site kenapa dalam aturan pemerintah setempat ada garis GSB yang arus dipatuhi, Penempatan service diletakan dibagian belakan supaya aktivitas service tidak kelihatan oleh para pengunjung dan sebaliknya aktivitas pengunjung tidak terganggu oleh aktivitas service. Penempatan parkir public diletakan dibagian kiri belakang supaya sirkulasi utamanya tidak terganngu lululalang kendaraan parker dan juga dekat sama sirkulasi keluar site. (Lihat **Gambar. 3**)

3.2 Gubahan Massa

Gubahan masa pada Bentuk utama dari bangunan berasal dari bentuk linear memanjang mengikuti bentuk tapak. Bentuk linear cukup diuntungkan untuk bangunan eksibisi bagi aksesibilitas didalamnya supaya penggunaan ruangan lebih efektif. Bagian sudut bangunan ini dibuat dinamis dan bisa juga mempelancar pengkondisian udara agar lebih baik, dibagian *entrance* dibuat lebih kedalam yang bertujuan untuk sirkulasi keluar masuknya pengunjung. Desain atap mengikuti bentuk bagunanya yang dibagian sisi kanan terlihat mngkrucut keatas. (Lihat **Gambar. 4**)

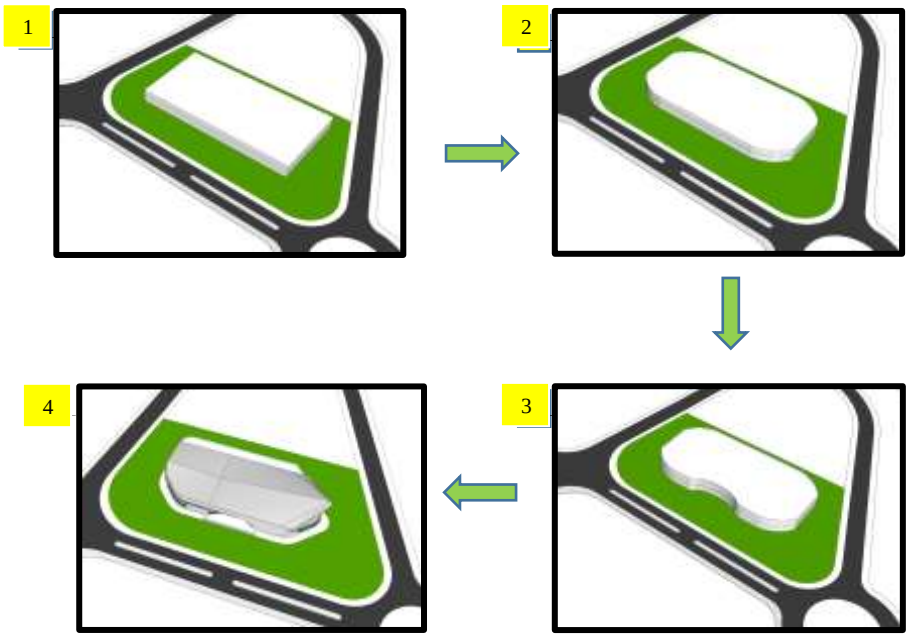

Gambar 4. Gubahan Masa

3.3 Rancangan Fasad

Fasad bangunan gedung *Exhibiiton and Convention* menerapkan material membuat atraktif menggunakan material bahan hollow yang dipasang secara vertical supaya bisa terlihat *exotic* dan mendapatkatkan sebuah karakteristik pada bangunan..

Gambar 5. Tampak Samping

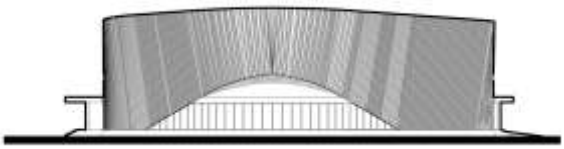

Gambar 6. Tampak Kanan

pada **Gambar. 6** pada bagian atas bangunan bagian material massif dari sisi kiri ke kanan sampai bawah didesain karan supaya mendapatkan bentuk yang menarik dan dilihat dibagian depan bentuknya memiliki bentuk linier memanjang kesamping sehingga penggunaan aksesibilitas ruangannya akan lebih baik. Bentuk atap sisi kiri dan kanan miring kebagian tengan disetiap sisinya terdapat talang air untuk mengalirkan air hujan lebih baik. Bagian tampak kanan pada **Gambar. 9** terlihat mengkrucut menambahkan bentuk dinamis yang dimana pengkondisian udara akan lebih baik.

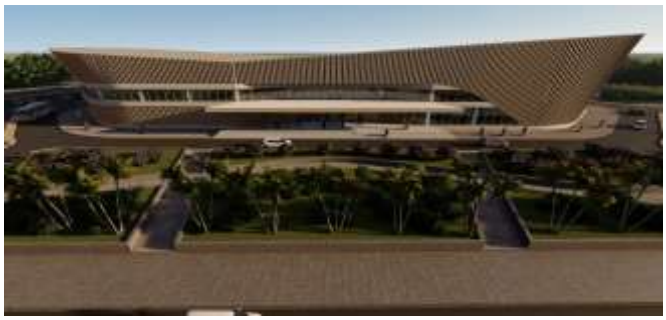

Gambar 7. Prespektif Eksterior

Gambar 8. Prespektif Eksterior

Prespektif pada **Gambar: 8** dan **Gambar: 9** memiliki bentuk dinamis dibagian sisi kiri dan kanan untuk mendapatkan sifat atraktif. Pengaplikasian material yang dipasang secara *vertical* cukup membuat bangunan tersebut terlihat atraktif yang menambahlan kesan elegan.

3.4 Rancangan Khusus Terkait Tema Perancangan

Dalam perencanaan terhadap bangunan harus mempunyai tema dan konsep supaya dalam perancangannya dapat dilaksanakan dengan baik, oleh karna itu pemilihan tema terhadap perancangan sangatlah penting untuk menentuakan sebuah karakter sebuah bangunan. Bangunan yang dirancang pada kali ini menggunakan tema atraktif. **Gambar: 9** terdapat bagan yang bisa menjelaskan hubungan tema terhadap arsitektur.

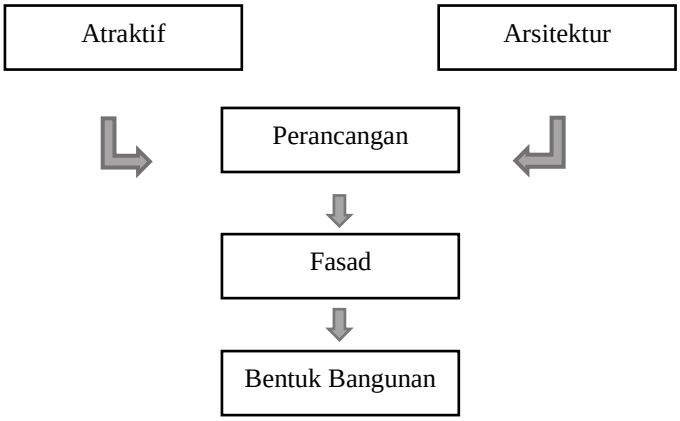

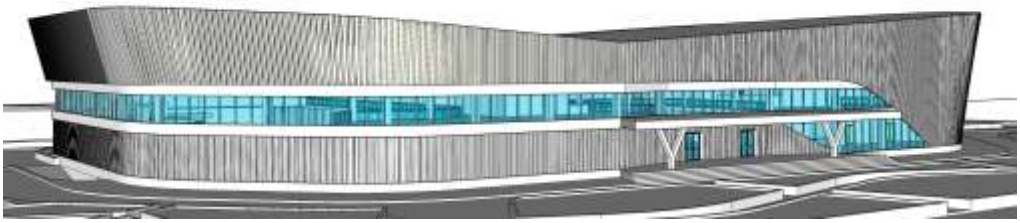

Gambar 9. Hubungan Tema Atraktif Terhadap Arsitektur

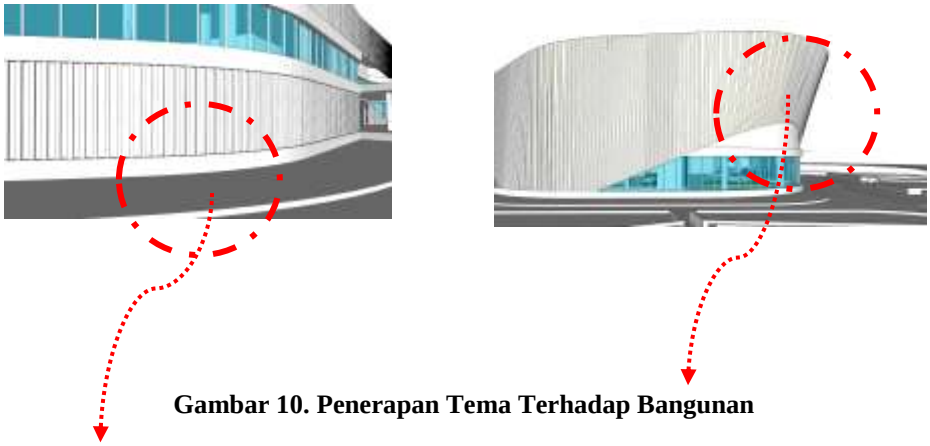

Gambar 10. Penerapan Tema Terhadap Bangunan

Gambar: 10 Penerapan tema terhadap fasad dan cara penerapannya yang bisa terlihat menarik yaitu dengan cara pemasangan material fasadnya yang mengelilingi bangunan dengan posisi secara vertical yang seperti jalusi sehinnga mendapatkan efek yang menarik baik dari segi estetika bangunan maupun dari bayangan matahari. Memposisikan material secara vertikal tersebut tidak hanya untuk estetika berpungsi juga supaya air hujan yang terkena fasad bisa mengalir dengan sempurna sehinnga bisa meminimalisisr endapan air hujan yang bisa memperpendek usia material fasad tersebu

Gambar 11. Bentuk Bangunan

Desain bentuk spada bangunan nya yang terlihata pada **Gambar. 11** bangunannya memiliki bentuk memanjang, pada sisi sebelah kiri dan kanan dibuat miring supaya tidak terlihat monoton. Pada bagian depan bangunannya diberikan material masif dan non masif, di tengah-tengah

fasadnya menggunakan material kaca untuk sirkulasi pencahayaan pada bangunan, tidak hanya itu bertujuan juga supaya tidak terlihat monoton. Material fasad massif bertujuan untuk membufer masuknya sinar matahari yang berlebihan. Atap yang digunakan pada banguanan tersebut mengguanakan jenis atap bentang lebaar sehingga dapat memudahkan dalam

mendesign. Bentuk atapnya terliahat terpusat ke bagian tengah dari sisi kiri dan kanan sehinnga mendapatkan bentuk yang lumayan atraktif dan tidak monoton.

4. SIMPULAN

Automotive Exhibition and Convention merupakan gedung pameran otomotif yang membantu para produsen otomotif untuk memamerkan produknya kemasyarakat karna itu indonesia sebagai pengguna otomotifnya sangat besar. Lokasi bangunan ini berada ditempat yang strategis untuk sektor ekonomi yaitu berada di kota Baru Parahyangan kota bandung. Gedung eksibisi ini menerapkan tema atraktif dengan dimana pengunjung tidak hanya mengagumi apa yang dipamerkan akan tetapi kagum juga pada desain arsiteltural pada bangunannya. Sudah seharusnya para arsitek dalam perancangannya harus mengadopsi yang bersifat atraktif supaya pemilik bangunan maupun penggunanya merasakan mengesankan berada di bangunan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Badan Pusat Statistik (2019), "Proyeksi Jawa Barat Dalam Angka 2019." Bandung; Badan Pusat Statistik Jawa Barat. (diakses 16 Agustus 2021)
[2]]Kotabaruparahyangan.com, "Tentang visi dan misi Kota Baru Parahyangan" dalam (diakses 16 Agustus 2021)
[3] Supartama, I Wayan Eka. 2014. Gedung Pameran Otomotif di Denpasar. Program Studi Arsitektur Universitas Udayana dalam. (diakses 16 Agustus 2021)
[4] Bagir Manan, 2006, Konvensi Ketatanegaraan, Penerbit FH UII PRESS, Cetakan Pertama, Yogyakarta, Hal. 69 dalam (diakses 16 Agustus 2021)
[5] Kartini. (2003). Model Model Pembelajaran Atraktif Di Taman Kanak-Kanak Jakarta: PPPG Keguguran. (diakses 16 Agustus 2021)
[6] https://www.google.com/maps/search/Jalan+panyawangan+kotabaru+parahyangan. (diakses 16 Agustus 2021)